

DAFTAR PUSTAKA

- Aminatun, T. 2012. Pola Interaksi Serangga-Gulma pada Ekosistem Sawah Surjan dan Lembaran. Disertasi. Sekolah Pasca Sarjana Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Anto. 2018. *Tata Cara Pengambilan Sampel Tanah Komposit Untuk Analisis Kesuburan Tanah* ; BPP CITTA Balai Penyuluhan Pertanian Citta.
- Ardi, D. (2005). *Pengelolaan Lahan Sulfat Masam Untuk Usaha Pertanian*. Bogor: Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanah dan Agroklimat.
- Beets, W.C. 1982. Multiple Cropping and Tropical Farming System. Gower Publ Co. Ltd. Hampshire.
- Dent, D. 1986. Acid Sulphate Soils : a baseline for research and development. ILRI. Wageningen. Publ. No.39 The Netherlands. 204 p.
- Haryono, M., Haris, N., & Muhrizal, S. (2014). *Lahan Rawa Penelitian dan Pengembangan*. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.
- Hasibuan Andi Suya Zannah. 2015. *Pemanfaatan Bahan Organik dalam Perbaikan Beberapa Sifat Tanah Pasir Pantai Selatan Kulon Progo*. Planta Tropika Journal of Agro Science Vol. 3 No. 1 / Februari 2015. 1-10. Samarinda: Kalimantan Timur.
- Isra Nur, Samsul Arifin Lias, Asmita Ahmad. 2019. *Karakteristik Ukuran Butir dan Mineral Liat Tanah Pada Kejadian Longsor*. Jurnal Ecosolum Volume 8, Nomor 2, Tahun 2019, ISSN ONLINE: 2654-430X, ISSN: 2252-7923, 62 – 73. Makassar : Universitas Hasanuddin.
- Kelompok Kerja Pengelolaan Lahan Gambut Nasional. (2006). *Strategi dan Rencana Tindak Nasional Pengelolaan Lahan Gambut Berkelanjutan*.
- Mensvoort, M.E.F. 1996. Soil knowledge for farmers, farmer knowledge for soil scientist : the case of soils in the Mekong Delta, Vietnam. Ph.D. Thesis. Wageningen Agricultural University. 135 p.
- Noor, M. 2004. Lahan Rawa, Sifat dan Pengelolaan Tanah Bermasalah Sulfat Masam. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Odum, E.P. 1998. Dasar-dasar Ekologi. Edisi ke tiga (terjemahan). Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Rahayu, S. (2013). Produktivitas Tanaman Padi Rawa Lebak pada Kondisi Terendam. In *Prosiding Seminar Nasional Lahan Suboptimal Universitas Sriwijaya, Palembang 20-21 September 2013* (pp. 786–790).
- Reijntjes, C., B. Haverkort dan A.W. Bayer. 1999. Pertanian Masa Depan, Pengantar untuk Pertanian Berkelanjutan dengan Input Luar Rendah. ILEIA. Penerbit Kanisius. Yogyakarta. pp: 88-107
- Subagyo, H. (2006). Lahan Rawa Lebak. In *Karakteristik dan Pengelolaan Lahan Rawa* (1st ed., pp. 99–117). Bogor: Balai Besar Penelitian dan

Pengembangan Sumber Daya Lahan Pertanian.

- Sudaryono. 2011. *Pengaruh Pemberian Bahan Pengkondisi Tanah Terhadap Sifat Fisik Dan Kimia Tanah Pada Lahan Marginal Berpasir*. Jurnal Teknologi Lingkungan, Vol.2, No. 1, Januari 2001 : 106-112.BPPT.
- Suharta, N. (2010). Karakteristik dan Permasalahan Tanah Marginal Dari Batuan Sedimen Masam di Kalimantan. *Jurnal Litbang Pertanian*, 29(4), 139 – 145.
- Sulaeman dan Evianti. 2009. *Analisis Kimia Tanah, Tanaman, Air, Dan Pupuk*. ISBN 978-602-8039-21-5. Bogor: Balai Penelitian Tanah.
- SWAMPS II. 1993. Pengelolaan sistem usahatani di lahan pasang surut. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Petunjuk Teknis.
- Widjaja-Adhi, I P.G. 1995. Potensi, Peluang, dan Kendala Perluasan Areal Pertanian di Lahan Rawa di Kalimantan dan Irian Jaya. Sem. Perluasan Areal Pertanian di KTI. PII, Serpong 7-8 November 1995 (tidak dipublikasi).
- Widjaja-Adhi, I P.G., D.A. Suriadikarta, M.T. Sutriadi, I G.M. Subiksa, and I W. Suastika. 2000. Pengelolaan pemanfaatan dan pengembangan lahan rawa. hlm. 127-164 dalam Buku Sumber Daya Lahan Indonesia dan Pengelolaannya. Pusat Penelitian Tanah dan Agroklimat, Bogor.

LAMPIRAN

Tekstur (Hidrometer)

1. Proses penimbangan tanah



2. Proses penambahan larutan pirofosfat



3. Proses mengaduk larutan



4. Proses memasukan tanah ke mixer



5. Proses tanah di mixer



6. Proses pengukuran suhu



Berat Jenis (Metode Piknometri)

1. Proses penimbangan picnometer



2. Proses mengisi picnometer dengan tanah



3. Proses mengisi air ke picnometer



4. Proses pengukuran suhu



Berat Volume (Metode Lilin)

1. Proses menyiapkan bongkahan tanah



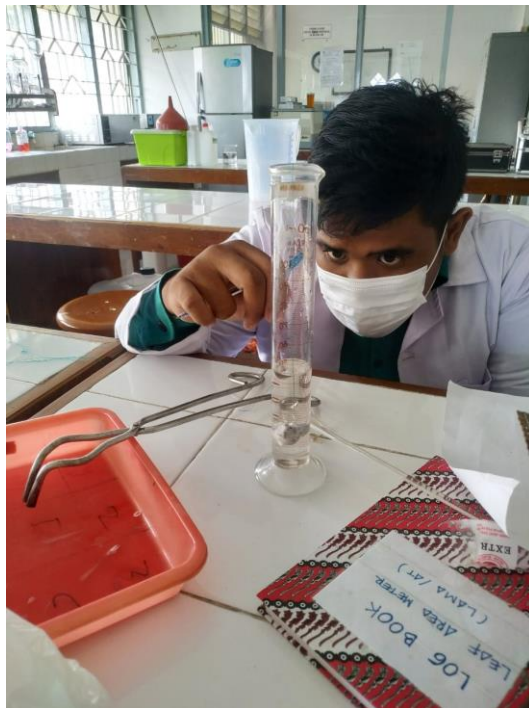
2. Proses pengukuran suhu lilin



3. Proses mencelupkan bongkahan ke lilin



4. Proses mengukur bongkahan menggunakan gelas ukur



Kadar Lemas Maksimum (Gravimetri)

1. Proses menumbuk tanah



2. Proses memasukan tanah ke piring tembaga



3. Proses mengisi petridish dengan aquades



4. Proses mendinginkan di eksikator



Konsistensi (Kualitatif)

1. Proses menyiapkan sampel tanah



2. Proses menguji dalam keadaan kering



3. Proses menguji dalam keadaan lembab



4. Proses menguji dalam keadaan basah

